

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau ialah komoditas subsektor bidang perkebunan yang menjadi salah satu komoditas dengan memberikan kontribusi besar sebagai sumber pendapatan petani serta pembuka lapangan kerja bagi masyarakat di Indonesia. Tanaman tembakau menjadi salah satu jenis komoditas utama yang dimanfaatkan oleh industri rokok, dimana dalam konsumsinya berperan sebagai penyumbang terbesar cukai yang menjadi salah satu pendapatan terbesar di Indonesia. Tembakau memiliki peran dalam perkembangan ekonomi, maka diperlukan tahap-tahap pengembangan serta peningkatan daya saing tembakau Indonesia di pasar dunia. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Peningkatan daya saing tembakau diperlukan dukungan inovasi teknologi serta kelembagaan yang memadai, sehingga usahatani tanaman tembakau di Indonesia dapat memiliki produktivitas yang tinggi (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Tembakau Kasturi memiliki ciri khas rasa yang gurih, aroma harum, serta berdampak yang tinggi karena kadar nikotin yang tinggi. Tembakau Kasturi dimanfaatkan sebagai bahan campuran (*blending*) pembuatan produk rokok kretek. Tembakau Kasturi sangat baik untuk dikembangkan khususnya di Kabupaten Jember. UU No 39 tahun 2007 menyatakan bahwa cukai sebagai pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai karakteristik sesuai dengan UU merupakan penerimaan negara guna mewujudkan kesejahteraan, keadilan, maupun keseimbangan. Pungutan cukai ini dapat dikenakan terhadap barang yang masuk dalam kategori barang mewah dan/atau memiliki nilai yang tinggi serta bukan merupakan kebutuhan pokok (Pusat Komunikasi dan Informasi Publik, 2024).

Kompos blotong sangat diperlukan, karena kebutuhan bahan organik untuk pemupukan tanaman belum terpenuhi meskipun sudah tersedia pupuk yang lain. Masalah yang dihadapi petani saat ini merupakan harga pupuk kimia yang semakin mahal apabila musim tanam tiba. Pemakaian pupuk kimia yang terus menerus juga akan membuat tanah menjadi keras dan tandus, serta cacing tanah hilang, sehingga

mengganggu keseimbangan ekosfer. Inovasi kompos blotong diberikan untuk memberikan pengetahuan kemajuan teknologi dalam penerapan kompos blotong. Kompos ini dapat meningkatkan kesuburan tanah, membentuk struktur tanah, dan diharapkan membantu peningkatan produktivitas bibit tanaman tembakau Kasturi (Juradi dkk., 2020).

Pembibitan merupakan kegiatan awal di lapang yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus disiapkan dengan baik sebelum penanaman di lapang, agar bibit yang ditanam tersebut memenuhi ketentuan, baik umur ataupun ukurannya. Pembibitan juga dapat mempengaruhi produksi tanaman tembakau. Serangkaian kegiatan pembibitan tembakau perlu dioptimalkan sebagaimana prosedur yang tepat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari perlakuan kompos blotong pada media tanam tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.) yang baik dengan diharapkan menghasilkan bibit tembakau bermutu dan berkualitas. Pengimplementasian yang tepat dengan harapan akan berguna untuk penanaman bibit tembakau ke lahan. Ditinjau dari tanaman tembakau yang berperan menggerakkan perekonomian Indonesia. Dimulai dari bibit tersebut, nantinya akan menghasilkan tanaman tembakau yang mampu bersaing di pasar dunia dan memiliki daya saing yang tinggi.

1. 2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada kegiatan ini adalah bagaimanakah pengaruh kompos blotong terhadap pertumbuhan bibit tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompos blotong terhadap pertumbuhan bibit tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.).

1.4 Manfaat

- a. Bagi mahasiswa : menambah pengetahuan terhadap pengaplikasian kompos blotong pada media tanam bibit tanaman tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.) dengan pembibitan sistem polybag.
- b. Bagi masyarakat : sebagai bahan referensi dan media informasi, sehingga dapat mempermudah untuk menghasilkan bibit tanaman tembakau Kasturi (*Nicotiana tabacum* L.)